

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi Negara Indonesia bahkan bagi seluruh dunia, bagaimana tidak pada penghujung tahun 2019 tepatnya bulan desember sebuah virus baru telah merebak dari kota Wuhan, China¹. Sehingga memberikan dampak yang sangat terlihat bagi masyarakat, dampak tersebut baik dalam bidang ekonomi, maupun pendidikan. Contoh dampak virus Corona dalam bidang perekonomian adalah banyaknya buruh pabrik yang diberhentikan atau dipekerjakan di rumah sehingga membuat penghasilan menjadi terganggu, dan pedagang banyak yang tidak memenuhi omset. Yang kedua di bidang pendidikan, pada masa pandemi covid-19 ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengintruksikan untuk belajar di rumah dari mulai Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai ke Jenjang

¹Dichi Febrian Putra, *Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*, (Malang: UMIIPress, 2020), 15

Perguruan Tinggi. Semua ini dilakukan untuk pencegahan penyebaran Virus Corona dan berharap meminimalkan penyebarannya.

Cara terbaik untuk terhindar dari Infeksi Virus Corona adalah proteksi diri dan kewaspadaan, setiap orang diharapkan tidak acuh dalam hal ini. Kesadaran setiap individu juga turut menekan penyebaran virus Corona dalam suatu komunitas. Orang tua dituntut untuk menggantikan peran guru disekolah untuk menjadi kreatif dalam mengajarkan anaknya di rumah apalagi pada anak jenjang PAUD, orang tua harus mengoptimalkan perkembangannya selama masa pandemi ini.

Dengan adanya masa pandemi seperti ini anak lebih sering berada dirumah, semua aktivitas dikerjakan di rumah dari mulai belajar, bermain dan lain sebagainya. Indonesia sedang di gemparkan dengan adanya virus Corona, yang sangat berbahaya. Pemerintah pun menganjurkan untuk berdiam di rumah (*stay at home*) untuk siapa saja yang tidak memiliki kepentingan di luar. Dengan ini menandakan bahwa virus Corona memang ada dan berbahaya.

Semua orang berpotensi untuk terinfeksi atau terpapar virus corona karena tidak memandang usia virus ini dapat menular bahkan kepada anak usia dini. Oleh sebab itu kita harus berwaspada terhadap virus yang berbahaya dan yang benar-benar ada di dunia ini. Sesak nafas, demam serta batuk merupakan gejala terinfeksi virus corona ini. Penyakit ini bahkan dapat mengakibatkan kematian. Masa inkubasi berkisar sekitar 5 sampai dengan 14 hari.

Masa pandemi covid-19 ini menjadikan kebersihan dan kesehatan menjadi *prioritas* yang sangat utama bagi masyarakat. Bahkan pemerintah pun telah mengeluarkan peraturan tentang menjaga penularan virus ini dengan cara mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Agar masyarakat tetap terlindungi atau bisa menjaga dari penularan covid-19. Kebersihan dan kesehatan harus sangat diperhatikan oleh banyak orang. Kebersihan adalah hal yang sangat utama yang sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari karena kebersihan bisa menentukan kesehatan kita untuk sekarang dan

masa yang akan datang. Oleh sebab itu, kebersihan sangat harus diperhatikan dan diterapkan sejak dini.

Pola hidup bersih dan sehat itu tidak hanya diajarkan oleh guru saja tetapi juga orang tua yang sangat berperan penting bagi anak, apalagi di masa pandemi seperti ini. Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak, mendampingi anak belajar dan mencontohkan segala perilaku baik kepada anak.

Namun pada masa pandemi covid-19 seperti ini masih banyak orang yang menyepelekan tentang kesehatan, terutama pada anak yang usianya masih muda. Karena ia merasa bahwa daya tahan tubuhnya masih kuat. Padahal virus corona tidak memandang siapa saja, usia berapa dan kapan saja. Oleh sebab itu orang tua harus membiasakan anak untuk hidup bersih dan sehat dimulai dari sejak dini.

Perilaku hidup bersih dan sehat salah satu pendukung terbentuknya kualitas kesehatan jasmani generasi muda, pemberian pendidikan kebersihan dan kesehatan pada anak usia dini sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pendidikan kebersihan

dan kesehatan yang diberikan sejak dini akan berpeluang besar menjadi kebiasaan dikehidupan selanjutnya.²

Salah satu penerapan yang sangat baik bagi anak usia dini adalah dengan mengajarkan hidup bersih dan sehat, karena dengan diajarkannya sejak dini anak akan mulai terbiasa dengan apa yang telah diajarkan. Orang tua adalah salah satu peran terpenting dalam kelangsungan kebiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat merupakan perwujudan dari proses pembelajaran yang diterapkan oleh orang tua atau guru yang dapat digunakan oleh anak untuk menolong dirinya sendiri. Dengan membiasakan hidup bersih dan sehat dapat meminimalkan masalah-masalah kesehatan.

Keluarga menjadi salah satu pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, pendidikan keluarga adalah salah satu bentuk pendidikan di luar sekolah yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar termasuk dalam belajar

² Retno Mardhiati, " Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini", *Ikraith Abdimas Vol 2 No-3 November 2019*. 4

pembiasaan, jadi keluarga bisa dikatakan sebagai peran utama dalam mendidik pembiasaan anak di lingkungan keluarga. orang tua adalah guru pertama yang sangat banyak mengajarkan anak tentang berbagai hal termasuk tentang kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat ketika berada di lingkungan keluarga. jika orang tua menerapkan hidup bersih dan sehat maka secara otomatis anak akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua atau dalam lingkungan keluarga nya, karena anak usia dini adalah makhluk yang sangat unik anak akan sangat peka dan akan meniru apa yang anak lihat dan dengar dari pengalaman tentang sesuatu yang terjadi. Anak usia dini belajar melalui pengamatan mereka terhadap suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan orang sekitarnya. Anak usia dini akan meniru kegiatan orang tua sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang suatu kegiatan. Jadi jika orang tua membiasakan hidup bersih dan sehat maka anak akan meniru apa yang menjadi kebiasaan orang tuanya. Dan sebaliknya, apabila orang tua yang kurang peduli terhadap hidup bersih dan sehat maka anak pun akan meniru apa yang menjadi kebiasaan orang tuanya.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan.³

Apabila seseorang telah sadar akan pentingnya suatu kebersihan, maka pola hidup bersih akan diterapkan. Maka sebaliknya, apabila tingkat kesadaran akan kebersihan seseorang rendah, maka pola hidup bersih jauh dari dirinya. Nilai pokok dari kesehatan adalah kebersihan, sehat akan terwujud apabila kebersihan telah diterapkan. Contoh pola hidup sehat adalah dengan cara bangun pagi, mandi, sarapan pagi, makan buah dan sayur, cuci tangan, gosok gigi dan istirahat teratur.

Perilaku sehat anak usia dini juga berkaitan dengan pola makan anak usia dini. Hal ini sangat berkaitan dengan status gizi anak, dan lebih lanjut lagi sangat berkaitan dengan kecerdasan

³ Ratna Julianti, dkk, "Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat , (PHBS) di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 3 No 2 Oktober 2018, 13

anak. Karena jika gizi dan Nutrisi anak terpenuhi maka kecerdasan otak maupun aspek perkembangannya akan berkembang sesuai usianya. Makanan yang sehat harus diiringi dengan olahraga yang teratur. Orang yang gemar berolahraga daya tahan tubuh akan kuat sehingga tidak mudah terserang penyakit. Namun pada masa pandemi covid-19 ini masyarakat khususnya anak usia dini malas berolahraga. Perilaku sehat yang diberikan sejak dini diharapkan mampu memberikan kesadaran sejak dini pentingnya hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat dalam keluarga maupun lingkungannya, anak bisa dikatakan sehat jika dapat berkembang dengan baik, jiwanya berkembang sesuai umur, gembira, pola hidup teratur, dan bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Aspek kesehatan sangat penting dalam kehidupan anak, maka diperlukannya pembiasaan yang nantinya bisa diterapkan dijenjang selanjutnya.

Perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya ada di dalam ilmu kesehatan tetapi juga sudah tertera dalam hadist yang Shahih yaitu “kebersihan adalah sebagian dari pada iman” dapat

disimpulkan bahwa hidup bersih dan sehat tidak hanya terdapat pada materi tetapi hidup bersih dan sehat menjadi perilaku yang memang harus tertanam pada diri kita yaitu harus dibiasakan sejak dini.

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena di masa pandemi seperti ini kebersihan dan Kesehatan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk di lakukan, kebersihan dan Kesehatan menjadi tameng utama sebagai pencegahan penyebaran virus Covid-19. Di kampung walantka ini masih banyak orang tua yang selalu membiarkan anak selalu mengkonsumsi makanan siap saji, tidak mencuci tangan dengan baik dan benar sehingga perlu di perhatikan lebih jauh lagi peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19 ini dan bagaimana implementasi anak usia dini terhadap penanaman perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi ini. Berbagai perbedaan penanaman yang dilakukan oleh orang tua, dan orang tua yang berada di lingkungan walantka ini kebanyakan berprofesi ibu rumah tangga dan pekerja sehingga orang tua disibukan dengan

pekerjaannya dan membuat orang tua kurang memperhatikan dalam penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan walantaka sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di masa pandemi Covid-19 ini.

Saat ini pemerintah mengeluarkan peraturan tentang protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Peraturan itu dilakukan guna pencegahan penyebarakn virus Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalahnya yaitu :

1. Orang tua yang masih kurang peduli terhadap Kesehatan dan kebersihan anak usia dini di masa pandemi Covid-19
2. Implementasi anak usia dini yang masih sesuai keinginannya.

3. Anak yang kurang mendapat perhatian tentang perilaku hidup bersih dan sehat dari orang tuanya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini di masa pandemi Covid-19 pada usia 4-6 tahun yang kurang optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah tersebut maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di masa pandemi ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di masa pandemi ?
3. Bagaimana implementasi anak usia dini terhadap penanaman perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan masalahnya adalah:

1. Untuk mengetahui Perilaku Hidup bersih dan Sehat pada anak usia dini di masa pandemi
2. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di masa pandemi
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi anak usia dini terhadap peran orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemic

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian ilmuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat
 - b. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Praktis

- a. Bagi orang tua agar dapat mengoptimalkan perannya dalam menanamkan perilaku hidup bersih pada anak usia dini, dan anak pun dapat membiasakan untuk hidup bersih dan sehat di masa pandemi.
- b. Bagi anak agar dapat mengimplementasikan apa yang telah ditanamkan oleh orang tuanya di rumah dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi ini
- c. Bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

G. Kerangka Pemikiran

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak usia 0-6 tahun sedangkan menurut negara lain anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8

tahun⁴. Dimana anak usia dini sering disebut dengan masa *Golden Age*. Anak usia dini sangat membutuhkan Peran orang tuanya untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua sangat memiliki peran penting bagi anak-anaknya, dimana Orang tua sebagai pendidik pertama yang didapatkan oleh anak-anaknya. Saat ini berbagai mancanegara termasuk Indonesia sedang di gemparkan oleh virus Corona atau Covid-19 dimana kebersihan dan Kesehatan menjadi modal utama agar kita terhindar dari virus tersebut. Orang tua sangat berperan penting agar anak dapat menjaga kebersihan dan Kesehatan anak-anaknya, oleh sebab itu orang tua harus menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat guna menjaga dari virus yang sangat berbahaya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga Kesehatan seluruh anggota keluarga⁵. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kebiasaan yang positif. Kegiatan yang

⁴Nurhamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015). 1

⁵ Atikah Proverawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, (Yogyakarta, Medical Book, 2017), 2

dapat kita lakukan dalam perilaku hidup bersih dan sehat antara lain dengan mencuci tangan, membersihkan jamban, memberantas jentik nyamuk, mengkonsumsi buah dan sayur, berolahraga, menjaga lingkungan sehat dan menggunakan air yang bersih. Realita yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu masih banyak orang tua yang masih sibuk dan tidak menerapkan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Ada juga orang tua yang masih menyepelekan kebersihan dan juga virus yang ada pada saat ini. Seharusnya orang tua harus tetap berwaspada untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan anak karna memang virus ini berbahaya. Pemerintahpun mengeluarkan peraturan tentang protokol Kesehatan yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan juga menjaga jarak jika sedang diluar rumah atau tidak berkerumun.



H. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas isi skripsi ini, maka materi-materi yang tertera ada beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Pada BAB I, peneliti menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, Batasan atau fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan
2. Pada BAB II, peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari Pendidikan anak usia dini, karakteristik anak usia dini, tahap perkembangan anak usia dini, peran orang tua, perilaku hidup bersih dan sehat, dan pandemi covid-19.
3. Pada BAB III, ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian, gambaran umum onjek benelitian, waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian
4. Pada BAB IV, ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. Dan pada bagian BAB V penutup, meliputi; kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

